

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapat rata-rata produktivitas yang dihasilkan dari 60 sampel sebesar $1,155772 \text{ m}^2/\text{jam}$.
2. Hubungan dan pengaruh jarak mortar, jarak tumpukan bata terhadap lokasi pemasangan antara lain:
 - a. mortar yang berjarak 0 sampai 3 meter menghasilkan produktivitas paling besar yaitu $1,568 \text{ m}^2/\text{jam}$.
 - b. tumpukan bata yang berjarak 0 sampai 3 meter menghasilkan produktivitas paling besar yaitu $1,589 \text{ m}^2/\text{jam}$.
 - c. ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara jarak mortar, jarak tumpukan bata dan jumlah pekerja pembantu dengan produktivitas, ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi berganda (R^2) yang mendekati nilai 1 sebesar 0.80
 - d. pengaruh jarak mortar pada seluruh sampel (proyek) terhadap produktivitas tenaga kerja ditunjukkan dalam persamaan regresi, setiap menambah jarak mortar maka produktivitas akan menurun.

- e. pengaruh jarak tumpukan bata pada seluruh sampel (proyek) terhadap produktivitas tenaga kerja ditunjukkan dalam persamaan regresi, setiap menambah jarak tumpukan bata maka produktivitas akan menurun.
- f. pengaruh jumlah pekerja pembantu pada seluruh sampel (proyek) terhadap produktivitas tenaga kerja ditunjukkan dalam persamaan regresi, setiap menambah pekerja pembantu sampai 4 orang, maka produktivitas akan meningkat.
- g. jumlah pekerja pembantu sebanyak 3 orang menghasilkan rata-rata produktivitas paling besar yaitu $1,3238 \text{ m}^2/\text{jam}$
- h. dalam grafik hubungan antara produktivitas dan pekerja pembantu adalah setiap penambahan pekerja pembantu akan mengurangi produktivitas dikarenakan peneliti dalam mengambil sampel menitik beratkan pada perbedaan jarak mortar dan jarak tumpukan bata terhadap lokasi pemasangan bata sehingga pengambilan sampel pekerja pembantu yang berjumlah 2, 3, 4 orang tidak merata dan kami olah apa adanya.
- i. penambahan pekerja pembantu diperlukan apabila, jarak mortar antara 0-11 meter 2 orang pekerja pembantu, 11-14 meter 3 orang pekerja pembantu, 14-24 meter 4 orang pekerja pembantu.
- j. penambahan pekerja pembantu diperlukan apabila, jarak tumpukan bata antara 0-12 meter 2 orang pekerja pembantu, 12-15 meter 3 orang pekerja pembantu, 17-28 meter 4 orang pekerja pembantu

5.2 Saran

1. Jarak mortar, jarak tumpukan bata dan jumlah pekerja pembantu sangat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, sehubungan dengan itu penyusun menyarankan dalam menempatkan mortar, dan tumpukan bata pada jarak yang efektif dan efisien, sehingga didapat produktivitas yang optimal. Selain itu dapat menghindari pemakaian pekerja pembantu yang berlebihan.
2. Dalam pengambilan keputusan singkat dilapangan hendaknya mendekatkan mortar kelokasi pemasangan bata dari pada mendekatkan tumpukan bata.
3. Perlu pengawasan yang ketat dan terkoordinir dengan baik antara pengawas dan tenaga kerjanya, sehingga produktivitas yang optimal dapat tercapai.
4. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut dalam menganalisis produktivitas pekerjaan pasangan bata yang disebabkan oleh jarak mortar dan tumpukan bata pada kondisi yang berbeda misalnya pekerjaan pada lantai dua keatas.